



AGUSTUS - 2023

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Kombinasi



BALANCE FUND IDR		
Profil BLife Link Campuran Kombinasi		Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	01 November 2007	
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000	
AUM	Rp15,980,363,542.0200	
Jumlah Unit Beredar	5,404,718.3896 unit	
NAB Per Unit (unit)	2,956.7431	
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank Indonesia	
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance	
Periode Valuasi	Harian	

B-Life Dana Kombinasi bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai.

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

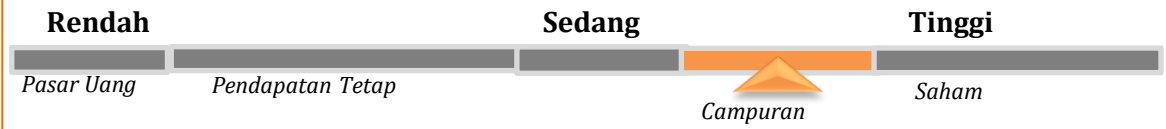
Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan Agustus, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate di level 5,75%. Kemudian, tingkat Inflasi mengalami penurunan sebesar -0,02% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 3,27% (YoY). BI menargetkan tingkat inflasi inti Indonesia pada 1H23 di level 3±1% serta IHK kembali ke level 3±1% pada 2H23. Nilai tukar rupiah per tanggal 31 Agustus 2023 ditutup dilevel Rp 15.237 atau melemah terhadap dolar US sebesar 0,96% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Juli 2023 sebesar Rp 15.092. Selain itu, pergerakan pasar di bulan Agustus juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Bank sentral US yakni The Fed kembali menaikkan suku bunga acuan sebesar 25bp ke level 5.25%-5.50%. Pada FOMC Dot Plot Juli, terlihat bahwa masih adanya kemungkinan kenaikan 1x lagi hingga 5,60% pada Fed Meeting selanjutnya yang akan dilaksanakan pada September 2023 (5,50%-5,75% atau +25bp); 2) Fitch Rating menurunkan peringkat US menjadi AA+ yang semula AAA; 3) Tingkat inflasi US pada bulan Juli tercatat 3,20% YoY atau 0,20% MoM; 4) Reopening ekonomi China berjalan lebih lambat, sehingga dampaknya belum terlihat signifikan terhadap data ekonomi China terutama yang berkaitan dengan konsumsi serta data ekonomi beberapa negara yang menjadi trading partner China seperti Indonesia; 5) Potensi perlambatan ekonomi di beberapa negara maju masih terjadi, namun probability resesi sudah turun; 6) Bank Indonesia berencana menerbitkan instrumen baru untuk menarik aliran masuk modal asing dalam bentuk investasi portofolio serta untuk optimalisasi aset SBN yang dimiliki oleh BI sebagai underlying pada 15 September 2023 berupa Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) yang akan menggantikan kebijakan sebelumnya yakni “Operation Twist” dipasar obligasi, dimana BI menjual obligasi pemerintah jangka pendek dan membeli obligasi pemerintah jangka panjang; 7) Kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia saat ini terkait suku bunga sudah cukup efektif untuk menahan laju inflasi domestik. Sehingga kami melihat bahwa kedepannya BI akan lebih cenderung menahan suku bunga di level saat ini hingga akhir tahun 2023 daripada menaikkan. Hal ini tercermin dari pergerakan imbal hasil obligasi Indonesia yang masih cenderung naik pada bulan Agustus 2023. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,26% atau +18,51bp MoM, 6,47% atau +12,50bp MoM, dan 6,76% atau +5,11bp MoM (31/08/2023) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 845 triliun (29/08/2023) atau turun sebesar -1,16% MoM dan 10,90% YTD (posisi akhir Desember 2022 sebesar Rp 762 triliun). Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Agustus ditutup 6.953 (31/08/2023) atau naik sebesar 0,32% MoM dengan posisi investor asing sebesar -1,18 triliun sejak awal tahun.

Indikator	Mei’23	Jun’23	Jul’23	Agu’23
BI Rate / BI 7-Day RR	5,75%	5,75%	5,75%	5,75%
IHSG	6.662	6.931	6.931	6.953
Inflasi (YoY)	3.52%	3.08%	3.08%	3.27%
Rupiah (Last Price)	15.000	15.092	15.092	15.237
Imbal Hasil Obl Pemerintah 10Y	6.34%	6.35%	6.35%	6.47%

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



PENGHARGAAN

- Majalah Investor - Infovesta Unit Link Awards : B-Life Link Dana Kombinasi sebagai Unitlink Terbaik Kategori Campuran periode 3, 5, 7 dan 10 tahun – Unit link Award 2020 dan 2021.
- Media Asuransi - Unitlink Awards : Peringkat 5 Kelompok Campuran Berdenominasi Rupiah 2022.

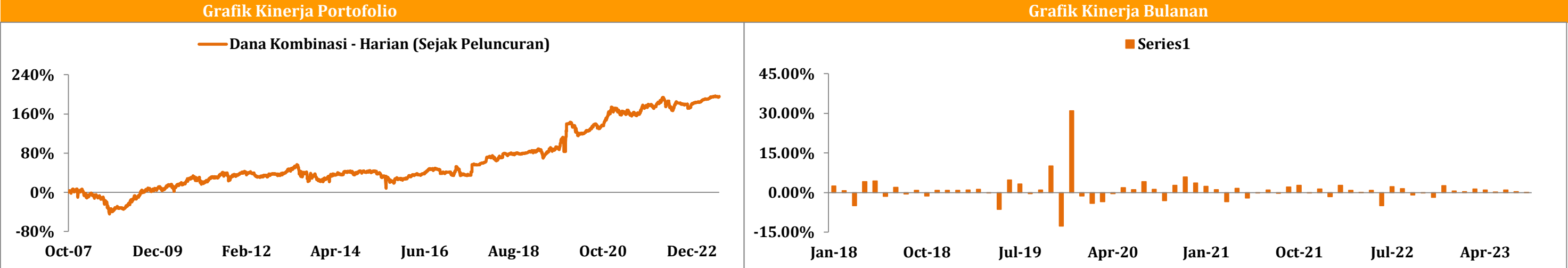
Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Kombinasi	0.03%	1.45%	4.18%	4.76%	24.27%	65.42%	5.17%	195.67%
Tolok Ukur	0.22%	3.48%	3.03%	1.71%	28.50%	30.06%	3.53%	

*Tolok ukur

60% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

40% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)



Alokasi Aset		
Komposisi Aset	Alokasi Sektor	Efek Terbesar (Alphabet)
		Obligasi Pemerintah - FR0037
		Obligasi Pemerintah - FR0044
		Obligasi Pemerintah - FR0047
		Obligasi Pemerintah - FR0054
		Obligasi Pemerintah - FR0058
		Obligasi Pemerintah - FR0059
		Obligasi Pemerintah - FR0074
		Obligasi Pemerintah - PBS025
		Obligasi Pemerintah - PBS026
		Obligasi Pemerintah - PBS037
		Kebijakan Alokasi Aset
		Instrumen Saham 0%-79%
		Instrumen Pendapatan Tetap 0%-79%
		Instrumen Pasar Uang 0%-79%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.